

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisi yang sudah dilakukan, hasil penelitian Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dan Swasta Povinsi Daerah Istimewa Yogyakarta maka dapat disimpulkan:

Pertama, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Negeri dan Swasta di DIY dilihat dari tujuh prinsip yaitu: manajemen kurikulum nilai tertinggi SMKN 2 Yogyakarta 67% Kategori “Baik” sedangkan SMK Muhammadiyah Pakem 69% Kategori “Baik”, manajemen peserta didik berbasis sekolah nilai tertinggi SMK N 1 Kalasan 59% Kategori “Baik” sedangkan SMK Muhammadiyah 1 Bantul 54% Kategori “Baik”, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan nilai tertinggi SMK N 1 Pandak 64% Kategori “Baik” sedangkan SMK Diponegoro Depok 63% Kategori “Baik”, manajemen sarana dan prasarana berbasis sekolah nilai tertinggi SMK N 2 Yogyakarta 53% Kategori “Cukup Baik” sedangkan SMK Muhammadiyah Pakem 48% Kategori “Cukup Baik”, manajemen pembiayaan berbasis sekolah nilai tertinggi SMK N 1 Wonosari 67% Kategori “Baik” sedangkan SMK Muhammadiyah 1 Playen 65% Kategori “Baik”, hubungan manajemen sekolah dan masyarakat berbasis sekolah nilai tertinggi SMK N 2 Yogyakarta 68% Kategori “Baik” sedangkan SMK Muhammadiyah Pakem 65% Kategori “Baik”, manajemen budaya dan lingkungan berbasis sekolah nilai tertinggi SMK N 2 Depok 70% Kategori “Baik” sedangkan SMK Budi Mulia 2 69% Kategori “Baik”.

Kedua, Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Negeri dan Swasta di Provinsi daerah istimewa Yogyakarta sudah sesuai dengan prinsi-prinsip MBS, peningkatan dan inovasi yang baru akan membuat prinsip-prinsip yang dijalankan dalam SMK akan berjalan dengan lebih baik dan penuh pembaharuan.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi sistem manajemen sekolah dapat diimplementasikan atau dipakai menggunakan Manajemen Berbasis Sekolah dengan prinsip-prinsip: (1) Manajemen kurikulum dan pembelajaran berbasis sekolah, (2) Manajemen peserta didik berbasis sekolah, (3) Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, (4) Manajemen sarana dan prasarana berbasis sekolah, (5) Manajemen pembiayaan berbasis sekolah, (6) Hubungan manajemen sekolah dan masyarakat berbasis sekolah, dan (7) Manajemen budaya dan lingkungan berbasis sekolah. Ketekunan dan tanggungjawab manajemen yang kuat dan terstruktur serta dibantu pihak sekolah dan warga sekolah maka kebijakan mutu pada lembaga akan terlaksana dengan baik.

Implikasi terhadap implementasi MBS adalah MBS perlu dan harus diterapkan pada setiap satuan pendidikan untuk membangun budaya mutu yang akan berdampak pada ketercapaian standar pendidikan yang ditetapkan pemerintah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan agar prinsip manajemen kurikulum dan pembelajaran berbasis sekolah dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil

yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi pembelajaran dalam sekolah karena didalam kelas kurikulum yang digunakan guru akan mempengaruhi siswa didalamnya.

2. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan agar prinsip manajemen peserta didik berbasis sekolah dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi pengelolaan penerimaan siswa karena peran panitia penerimaan sekolah melakukan penerimaan sesuai standar yang menjadi awal siswa dapat memberi keyakinan pada sekolah yang dipilihnya.
3. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan agar prinsip manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama pada dimensi kepala sekolah yang sesuai standar karena kepala sekolah menjadi pemangku dan pemimpin dalam sekolah yang akan memberikan dampak signifikan kepada instrumen sekolah.
4. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan agar prinsip manajemen sarana dan prasarana berbasis sekolah dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi fasilitas layana sekolah karena didalam kelengkapan sarana yang ada di setiap sekolah akan memberikan kepuasan dan menunjang metode belajar yang digunakan.
5. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan agar prinsip manajemen pembiayaan berbasis sekolah dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi pengelolaan dana yang ada di sekolah karena sekolah diwajibkan melaksanakan dan memiliki data laporan secara rinci yang berguna memberi laporan kepada warga sekolah dan pihak lainnya.

6. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan agar prinsip manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi relasi dan kerjasama sekolah karena hubungan sekolah dan relasi akan memberikan dampak positif yang berguna untuk kerjasama antar sekolah dalam bidang pengelolaan, pelatihan dan pada dunia kerja.
7. Perlu adanya pembenahan dan perbaikan agar prinsip manajemen budaya dan lingkungan berbasis sekolah dapat ditingkatkan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Peningkatan terutama dalam dimensi penanaman karakter dan keahlian siswa karena sikap yang baik akan mendorong potensi diri untuk menemukan keahlian sesuai bidangnya.